

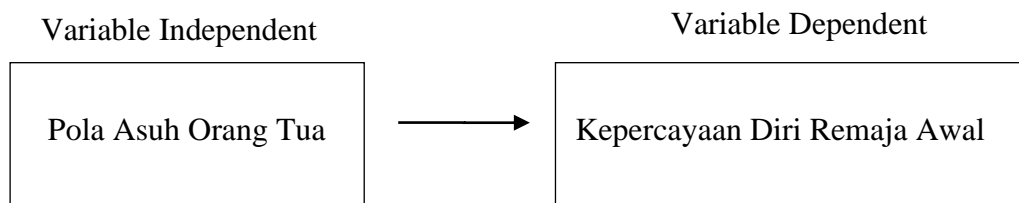
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian analitik deskriptif (non eksperimental) dengan desain penelitian *cross sectional* dimana pada penelitian ini peneliti mengamati data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat yang akan di ukur pada saat bersamaan dalam satu waktu.

3.2 Kerangka Konsep Penelitian



Bagan 2
Kerangka Konsep Penelitian

3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban alternatif karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan bukan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. (Sugiyono, 2013). Hipotesis pada penelitian ini adalah:

Ha: Ada hubungan pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri remaja awal di SMP Negeri 29 wilayah kerja UPT Puskesmas Ledeng Kota Bandung

Ho: Tidak ada hubungan pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri remaja awal di SMP Negeri 29 UPT Puskesmas Ledeng Kota Bandung

3.4 Definisi Konseptual dan Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pola Asuh Orang Tua	Pola asuh merupakan perilaku atau sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. (Icam Sutisna, 2012)	Pola asuh orang tua merupakan tugas orang tua dalam mendidik, merawat serta membimbing anak-anaknya secara konsisten dari sejak lahir dan pola asuh orang tua yang diukur berdasarkan persepsi remaja, dan dilihat pola asuh mana yang paling dominan dengan cara melihat score yang paling tinggi dari masing-masing pola asuh orang tua.	Kuesioner	Angket	Masing-masing pola asuh mempunyai 2 kategori ya/tidak 1. Pola asuh demokratis, Ya: 20 - 40 Tidak: 4- 20 2. Pola asuh permisif, Ya: 12 - 24 Tidak: 4 - 12 3. Pola asuh otoriter, Ya: 20 - 40 Tidak: 4 - 20	Ordinal
2	Kepercayaan diri remaja awal	Kepercayaan diri merupakan suatu wadah yang dimiliki seorang individu yang percaya akan kemampuan dan pertimbangan mereka sendiri (Imam, 2017)	Kepercayaan diri merupakan keyakinan segala aspek kelebihan dan kekurangan yang ia miliki agar dapat bersikap objektif, bertanggung jawab serta dapat realistis	Kuesioner	Angket	1. Tinggi Skor: 0 - 33 2. Sedang Skor: 34 - 37 3. Rendah Skor: 68 - 100	Ordinal

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi penelitian ini adalah semua siswa dan siswi kelas 7 dan 8 SMP Negeri 29 Kota Bandung yaitu 621 orang.

3.5.2 Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu dengan metode *proporsional random sampling* dilakukan secara acak karna populasinya cenderung bersifat homogen atau memiliki sifat dan karakteristik yang sama dengan menentukan terlebih dahulu proporsinya (Sugiyono, 2013). Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{621}{1 + 621(0,1)^2}$$

$$n = \frac{621}{7,21}$$

$$n = 86,1 / 87 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel / jumlah responden

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e = 0,1

besar sampel setiap kelas diukur menggunakan rumus statistik:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keretangan:

n_i = Jumlah sampel tiap kelas

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah seluruh populasi tiap kelas

N = Jumlah populasi seluruhnya

Tabel 2
Besarnya Sampel Tiap Kelas

NO.	Kelas	Σ Populasi tiap kelas	Σ Sampel tiap kelas
1	7A	34	5
2	7B	34	5
3	7C	34	5
4	7D	34	6
5	7E	34	5
6	7F	34	5
7	7G	34	5
8	7H	34	5
9	7I	34	5
10	7J	34	5
11	8A	32	4
12	8B	32	4
13	8C	30	4
14	8D	32	4
15	8E	32	4
16	8F	32	4
17	8G	32	4
18	8H	31	4
19	8I	31	4
Jumlah		621	87

Sampel dipilih menggunakan aplikasi *wheel of names* dengan cara memasukkan nomor absensi ke dalam aplikasi kemudian anggota populasi diundi (*Lottery technique*) dan diambil sesuai dengan jumlah sampel tiap kelas yang ditentukan.

Karakteristik sampel :

1. Kriteria inklusi
 - a. Responden merupakan siswa/i SMP Negeri Bandung
 - b. Bersedia menjadi responden.
 - c. Responden yang kooperatif.
 - d. Responden merupakan siswa/i kelas 7 dan 8
 - e. Responden tinggal bersama orang tua
 - f. Berpenampilan menarik dan rapih
2. Kriteria eksklusi
 - a. Responden merupakan siswa/i kelas 9
 - b. Responden diasuh oleh pengasuh
 - c. Responden tidak tinggal dengan orang tua

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 29 Kota Bandung.

3.6.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 5 bulan (Januari – Juni). Pada bulan Januari sampai Maret dilakukan pembuatan proposal penelitian, pada bulan April peneliti mengurus surat ijin penelitian serta uji validitas dan reabilitas, pada bulan Mei dilakukan penelitian dan penyelesaian skripsi, dan 06 Juni 2023 dilakukan seminar hasil akhir penelitian.

3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data pada tanggal 02 Mei untuk siswa kelas 8 dan 03 Mei untuk siswa kelas 7.

3.7.1 Persiapan Penelitian.

1. Mengurus surat izin penelitian kepada ketua jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bandung.
2. Mengurus izin penelitian kepada SMP Negeri 29 Kota Bandung.
3. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti dibantu oleh guru bimbingan konseling dalam memilah sampel sesuai dengan karakteristik sampel pada populasi yang ada.
4. Kemudian nama anggota populasi yang sudah sesuai dengan karakteristik sampel diundi (*lottery technique*) dengan menggunakan aplikasi undian yang bernama "*wheel of names*".
5. Setelah diundi, peneliti mendata semua nomor telepon responden dan memasukkannya kedalam grup responden penelitian.
6. Setelah peneliti mendapatkan semua responden, kemudian siswa/i tiap kelasnya di kumpulkan di satu ruangan yaitu ruangan bimbingan konseling dan peneliti menjelaskan kembali maksud dan tujuan dari penelitian dan dipersilahkan untuk mengisi dan menandatangani informed consent serta peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner.

3.7.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data penelitian ini dengan cara menyebarkan angket (*google form*) yang terdiri dari 2 kuesioner, kuesioner pertama tentang pola asuh orang tua yang berjumlah 26 item pertanyaan yang diberikan kepada remaja dan untuk mengukur kepercayaan diri remaja yang berjumlah 25 item pertanyaan.

3.7.3 Instrument penelitian

Alat pengumpulan data menggunakan instrumen sebagai berikut:

a. Data demografi responden dan orang tua responden meliputi: inisial nama, jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pekerjaan.

b. Kuesioner

1) Pola asuh orang tua

Peneliti mengukur pola asuh orang tua (Sri Lestari, 2012) pada penelitian (Nurul Meina, 2020) yang telah dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek pola asuh orang tua yaitu: kontrol dan pemantauan, dukungan dan keterlibatan, komunikasi, kedekatan, pedisiplinan. dengan memiliki jawaban alternatif dengan skala *liket* yaitu: setuju, sangat setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

2) Kepercayaan diri remaja

Peneliti mengukur Kepercayaan diri dengan kuesioner peter lauster (2001) yang dimodifikasi oleh peneliti, dengan memiliki jawaban alternatif dengan skala liket yaitu: TP: Tidak Pernah (0),

J:Jarang (1), KK: Kadang-kadang (2), S: Sering (3), SS: Sangat sering (4)

3.7.4 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji untuk mengetahui tingkatan kevalidan, kesalahan instrumen dan apakah instrumen yang dipakai dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data atau nilai dari variabel yang akan di teliti dengan tepat.(Sugiyono, 2013). Maka perlu diuji dengan kolerasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner yang diperoleh oleh responden.

Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan uji validitas kuesioner pola asuh orang tua di SMP Negeri 40 Bandung yang telah dilaksanakan pada 05 April 2023 dengan teknik uji validitas item dengan kolerasi *pearson* yaitu mengkolerasikan skor item dengan skor total atau jumlah seluruh item pada satu variabel. Kemudian dilakukan perbandingan nilai rhitung dengan rtabel, jika nilai rhitung $>$ rtabel maka dapat dikatakan valid begitu juga sebaliknya. Cara mencari rtabel dengan $N=30$ rtabel pada signifikasi 5% pada distribusi nilai rtabel statistik. Maka diperoleh nilai rtabel sebesar 0,361.

Berdasarkan hasil *Correlations* dari skor total kuesioner pola asuh orang tua di atas menunjukkan bahwa terdapat 26 item pertanyaan yang mempunyai nilai rhitung $>$ rtabel (0,361) sehingga 26 item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil *Correlations* dari skor total kuesioner kepercayaan diri di atas menunjukkan bahwa terdapat 25 item pertanyaan yang mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) sehingga 25 item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

3.7.5 Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran bersifat relatif konsisten jika di lakukan berulang kali dan alat ukur yang dipakai tepat untuk dipakai (Sugiyono, 2013). Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item yang di masukan adalah item yang sudah valid saja. Dasar pengambilan uji reabilitas *cronbach alpha* menurut Wiratna Sujerweni (2014), kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$.

Berdasarkan hasil uji reabilitas di SMPN 40 Kota Bandung pada instrumen pola asuh orang tua memiliki nilai sebesar 0,916. Maka nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,6 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliabel. Sedangkan pada instrumen kepercayaan diri memiliki nilai sebesar 0,923. Maka nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,6 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliabel.

3.8 Pengelolaan Data dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan data

Peneliti melakukan pengelolaan data pada tanggal 06-11 Mei 2023, dengan tahapan sebagai berikut:

a. Editing

Pada penelitian ini, peneliti memeriksakan kembali data-data yang telah di peroleh seelah pengambilan data pada tanggal 2-3 Mei 2023. Data responden lengkap tidak ada pertanyaan yang terlewat.

b. Skoring

Peneliti memberikan nilai masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai dengan jawaban alternatif dari skala liket yaiu untuk pola asuh orang tua: setuju, sangat setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, sedangkan kepercayaan diri: TP: Tidak Pernah (0), J:Jarang (1), KK: Kadang-kadang (2), S: Sering (3), SS: Sangat sering (4).

c. Coding

Peneliti memberikan kode pada setiap bulir pertanyaan yang ada yaitu: kode PAO untuk pola asuh orang tua dan KP untuk kepercayaan diri.

d. Entry

Memasukkan data-data yang telah diperoleh dari responden dan dilakukan Analisa menggunakan komputer.

e. Tabulating

Peneliti memasukan data kedalam tabel setelah itu dijumlahkan untum mengetahui kesimpulan dari jawaban responden. Peneliti membuat 3 tabel yaiu: tebel pola asuh orang tua, tabel kepercayaan diri remaja awal dan tabel hubungan pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri remaja.

3.8.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan terdiri dari 2, yaitu :

- a. Analisis univariat yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti secara univariat adalah pola asuh orang tua dan kepercayaan diri remaja awal.

Analisis yang digunakan melalui distribusi frekuensi dengan rumus

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase (%)

SP : Skor yang didapatkan dari responden

SM: Skor tertinggi yang diharapkan

Hasil dari pengelolaan data dalam bentuk persentase diinterpretasikan, sebagai berikut:

100%	:Seluruhnya
76% - 99%	:Hampir Seluruhnya
51% - 75%	:Sebagian Besar
50%	:Setengahnya
26% - 49%	:Hampir Setengahnya
1% - 26%	:Sebagian Kecil
0%	:Tidak Satupun

Sumber: (Rukajat, 2018)

b. Analisis bivariat adalah analisa data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Peneliti ingin melihat apakah ada hubungan pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri remaja. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *uji chi square* dan akan dianalisa menggunakan komputer. Uji *chi square* disebut juga dengan kaji kuadrat yang merupakan satu jenis uji komparatif dan dapat digolongkan sebagai uji korelasi non parametris yang dilakukan pada dua variabel. Kemudian pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hipotesis penelitian diterima (H_0 ditolak)
- 2) Jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka hipotesis penelitian ditolak (H_0 diterima).

Berikut adalah rumus uji *chi square*:

$$X = \frac{\sum(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

X: Statistik *Chi Square*

f_o : Frekuensi Observer

f_e : Frekuensi Ekspektid

3.9 Keterbatasan Penelitian

Kerbatasan penelitian ini adalah pertanyaan yang harus diisi dalam kuesioner cukup banyak, sehingga remaja mudah bosan membacanya serta kejujuran remaja dalam mengisi kuesioner tersebut sangat mempengaruhi hasil penelitian.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian yang digunakan oleh peneliti meliputi :

1. Informed consent

Pengisian lembar persetujuan dilakukan di bulan April. Berdasarkan nama-nama responden yang sudah di tentukan ada 10 responden yang menolak untuk di jadikan penelitian sehingga peneliti mencari responden pengganti.

2. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan informasi dari responden peneliti tidak akan mencantumkan nama dari responden pada lembar pengumpulan data, tetapi dengan memberikan inisial nama pada lembar pengumpulan data.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti dengan cara bahwa informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan pembimbing dan hanya kelompok data tertentu yang disajikan sebagai hasil peneliti.